

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
No.001/SK/Rektor/X/2020

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDOBARU NASIONAL

Menimbang : 1. Bahwa pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional menuntut perencanaan yang baik;
2. Bahwa sebagai tindak lanjut dari butir pertama di atas, perlu disahkan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

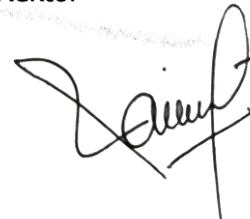
Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026 merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Batam

Tanggal : 12 Oktober 2020

Rektor



Zainul Munir, S.T., MeTC

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Landasan Penyusunan Renstra	2
C. Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra.....	7
BAB II PROFIL PERGURUAN TINGGI.....	9
A. Sejarah Singkat Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional	9
B. Profil Perguruan Tinggi	9
C. VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI.....	9
D. Tujuan Strategis	10
E. Landasan Nilai	11
F. Orientasi	11
BAB III EVALUASI DIRI	
A. Analisis Internal dan Eksternal	12
BAB IV RENCANA STRATEGIS Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional	
A. Visi.	22
B. Misi	22
C. Tujuan Strategis.....	22
D. Target Kinerja	23
BAB V	
A. PENUTUP	32

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (renstra) merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi yang telah disusun untuk menjadi panduan pengembangan 2021-2026. Renstra ini berperan sebagai pedoman dalam mewujudkan visi dan misi Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional dalam kurun waktu 2021-2026.

Renstra ini bertujuan untuk mengarahkan civitas akademik Institut teknologi dan Bisnis (ITeBIS) Indobaru Nasional untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dokumen ini akan diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai ketetapan yang telah tertuang didalam Statuta Institut teknologi dan Bisnis (ITeBIS) Indobaru Nasional.

Sebagai institusi pendidikan yang ikut serta dalam perwujudan dari tujuan Negara Republik Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yaitu berperan dalam "Mencerdaskan kehidupan bangsa", maka Institut teknologi dan Bisnis (ITeBIS) Indobaru Nasional menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026.

Dengan telah disusunnya Renstra Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional ini, diharapkan akan mampu mencetak alumni Itebis Indobaru Nasional yang aktif, kreatif, berilmu, beretika, dan memiliki kompetensi untuk turut serta membangun Bangsa Indonesia dikancah lokal, nasional maupun internasional.

Tertanda,

Rektor

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Penyelenggaraan pendidikan di Institut teknologi dan Bisnis (ITEBIS) Indobaru Nasional merupakan bagian dari skema besar pendidikan di Indonesia yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dibidang Teknologi dan Bisnis dengan menekankan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan output yang dapat diserap oleh dunia kerja. ITEBIS Indobaru Nasional yang berkedudukan di Batam memiliki nilai strategis karena Batam merupakan salah satu gerbang masuk ke Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Batam merupakan salah wilayah yang mejadi perhatian dari pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk mempersiapkan arus pasar bebas yang ditandai dengan diberlakukannya Asean Economic Community atau Masyarakat Ekonomi Asean.

ITEBIS Indobaru Nasional kemudian memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia di Batam. Agar pembangunan pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional berjalan dengan efektif, maka diperlukan tahapan-tahapan pembangunannya. Renstra ITeBis Indobaru Nasional tahun 2021-2026 merupakan tahapan pengembangan lima tahunan dan menjadi pedoman bagi semua pengelola pendidikan di ITEBIS INDOBARU NASIONAL Batam dan tentunya juga bagi program studi.

Dalam penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2021-2026 berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berhasil diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan pada rentang waktu tersebut, Hal ini disebabkan adanya spirit di ITEBIS Indobaru Nasional untuk memotivasi mahasiswa yang masih aktif untuk memperoleh pekerjaan dan menjadi wirausaha.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga memperluas akses pendidikan, hal ini menuntut tersedianya sarana prasarana (gedung pendidikan, laboratorium, peralatan, dan mesin serta fasilitas pendidikan) yang memadai untuk terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar, sehingga pembangunan ITeBIS Indobaru Nasional terus dilakukan dengan melengkapi fasilitas secara bertahap.

Penguatan tatakelola dan akuntabilitas, ITeBIS Indobaru Nasional secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip partisipatif-demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta kerjasama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders) secara luas. Badan normatif, Senat Akademi berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan ITeBis Indobaru Nasional menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan operasional tahun-tahun yang telah berlalu, tuntutan pemangku kepentingan yang semakin meningkat, perkembangan peradaban yang semakin mengglobal, dan dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan ITeBis Indobaru Nasional tahun 2021-2046, Visi , dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang didalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, maka ITeBis Indobaru Nasional perlu segera menyusun Renstra 2021-2026. Penyusunan Renstra 2021-2026 perlu mempertimbangkan berbagai aspek, prospek dan kondisi yang sedang berkembang, baik internal maupun eksternal.

Dalam menyelenggarakan program-programnya ITeBis Indobaru Nasional menggunakan landasan filosofis yaitu Pancasila. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di ITeBis Indobaru Nasional menempatkan mahasiswa sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia, khususnya dalam bidang bahasa asing. Norma dan nilai yang akan dikembangkan oleh ITeBis Indobaru Nasional adalah:

1. Norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;

2. Norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
4. Nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender untuk mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

B. LANDASAN PENYUSUNAN

Rencana Strategis ITeBis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026 didasarkan pada tiga hal, yaitu (1) landasan filosofis pendidikan, (2) Paradigma pendidikan, dan (3) Landasan hukum.

1. Landasan Filosofis Pendidikan

Landasan filosofis yang digunakan dalam pengembangan pendidikan ITeBis Indobaru Nasional sama dengan landasan filosofis pendidikan nasional karena merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional. Landasan tersebut adalah Falsafah Negara Pancasila. Pancasila sebagai landasan filosofis. Sedangkan dalam pelaksanaannya, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan landasan konstitusional yang memberikan landasan serta berbagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di ITeBis Indobaru Nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

2. Paradigma Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma humanistik yang perlu diperhatikan, antara lain: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan multimakna, Pendidikan untuk Semua, serta Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan.

3. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra ITeBis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ;
- b. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
- c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
- d. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
- e. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
- f. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan ;
- g. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik ;
- h. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- j. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
- k. RKP Pemerintah 2020;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar- Standar Pendidikan
- m. Renstra Dikti 2010-2014;
- n. Rencana Induk Pengembangan ITeBis Indobaru Nasional
- o. SN Dikti No 44 tahun 2015
- p. Statuta ITeBis Indobaru Nasional

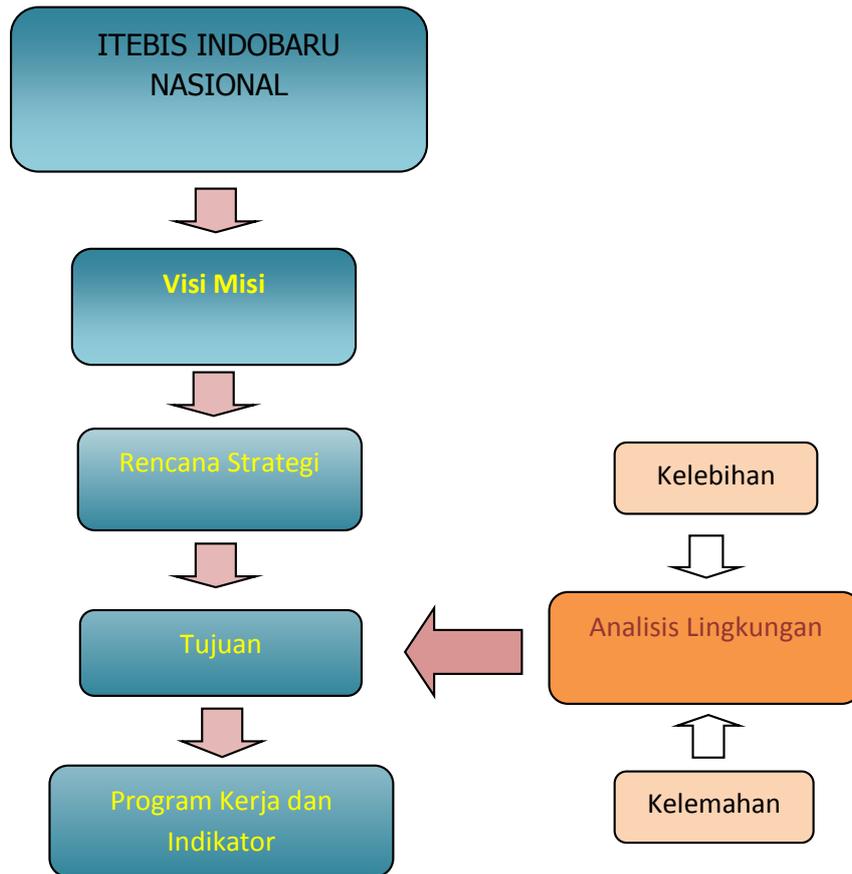
C. METODOLOGI DAN SISTEMATIKA PENYAJIAN

Renstra ITeBis Indobaru Nasional disusun secara logis, sistematis, dan terarah. Sebelum menetapkan visi dan misi terlebih dahulu diidentifikasi kondisi umum ITeBis Indobaru Nasional . Dari kondisi tersebut dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan ITeBis Indobaru Nasional , maka untuk meminimalisir kekurangan tersebut perlu dirancang visi dan misi perguruan tinggi agar perencanaan kegiatan atau tindakan untuk mencapai tujuan dapat dilaksanakan dengan baik.

Tahap berikutnya adalah menetapkan tujuan dan sasaran strategis dengan mempertimbangkan sisi kelemahan (*weakness*) dan kelebihan (*strenghts*) perguruan tinggi. Kelemahan yang dimiliki harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita ITeBis Indobaru Nasional , sedangkan kelebihan harus dikelola sebaik mungkin sehingga bisa menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang yang ada. Sasaran strategis dirumuskan dalam bentuk rencana kerja.

Rencana kerja merupakan program yang harus dijalankan selama lima tahun ke depan sehingga visi dan misi dapat tercapai dengan maksimal. Indikator berupa peningkatan mutu layanan dan perluasan kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, peningkatan mutu dan relevansi lulusan, peningkatan karier dosen dan tenaga kependidikan, dan peningkatan suasana akademik yang kondusif dalam menjawab tantangan perubahan.

Kerangka logis penyusunan Renstra ITeBis Indobaru Nasional dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Metodologi Penyusunan Renstra

Rencana strategis ITeBis Indobaru Nasional Tahun 2021-2026 disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

- Bab I PENDAHULUAN
Berisikan latar belakang penyusunan renstra, landasan penyusunannya, dan sistematika penyajian.
- Bab II GAMBARAN UMUM ORGANISASI
Berisikan sejarah singkat organisasi, visi dan misi, dan tugas pokok serta fungsi organisasi.
- Bab III ANALISIS LINGKUNGAN
Berisikan analisis lingkungan organisasi, meliputi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup berbagai aspek guna memahami kekuatan, kelemahan, dan ancaman dan peluang yang dihadapi dengan menggunakan analisis SWOT.

Bab IV RENCANA STRATEGIS ITeBis Indobaru Nasional 2021-2026

Berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, program, kegiatan, dan proyeksi pendapatan dan biaya selama lima tahun.

Bab V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari renstra ITeBis Indobaru Nasional .

BAB II PROFIL PERGURUAN TINGGI

A. Sejarah Singkat ITEBIS Indobaru Nasional

ITEBIS Indobaru Nasional pada awalnya merupakan alih bentuk dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer GICI yang di berada di bawah Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam. Sejarah Awal STMIK GICI Pada tahun 2007 berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 216/D/O/2007 tentang alih kelola, AMIK YPTN berada dibawah Yayasan Pendidikan Tinggi Nasional (YPTN) dialih kelola menjadi dibawah Yayasan Permata Harapan Bangsa Batam (YPHB) dan berubah nama menjadi AMIK GICI yang berlokasi di Pulau Batam. AMIK GICI kemudian bergabung dalam GICI Business School yang merupakan brand name atau merek dagang.

B. Profil Perguruan Tinggi

ITEBIS Indobaru Nasional merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia. ITEBIS Indobaru Nasional berada di bawah pengawasan LLDIKTI wilayah X. ITEBIS Indobaru Nasional merupakan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional yang berupaya menciptakan sumber daya manusia yang menguasai konsep dan praktek pada bidang teknologi dan bisnis. ITEBIS Indobaru Nasional berusaha berperan aktif meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam menyongsong era globalisasi yang akan datang.

Secara khusus, ITEBIS Indobaru Nasional memiliki fokus pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM di Batam yang merupakan pemangku kepentingan terdekat. Kapasitas dan kompetensi yang dimaksudkan adalah dalam bentuk soft skill (sikap) dan hard skill (kemampuan Teknologi dan Bisnis). Dibidang soft skill, ITEBIS Indobaru Nasional mengarahkan mahasiswa dan lulusan untuk membangun kemandirian dan integritas bukan hanya untuk menjadi pekerja akan tetapi juga untuk berwirausaha. Dibidang hard skill, ITEBIS Indobaru Nasional membentuk lulusan yang luwes dan mapan dalam Teknologi dan Bisnis, baik Teknologi sistem informasi maupun Kewirausahaan. Sebagai salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan internasional, penggunaan bidang teknologi dan bisnis telah menjadi suatu sarana dalam dunia industri dan kerja di Batam.

Hal ini menjadi titik strategis yang dapat dikelola oleh ITEBIS Indobaru Nasional dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

ITEBIS Indobaru Nasional beralamat di Komplek Batu Batam Mas Blok D & E No 1-2, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Dari awal berdirinya ITEBIS Indobaru Nasional memiliki Empat (4) Program Studi yaitu Program Studi Program Studi Diploma Tiga Manajemen Informatika, Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Program Studi Sarjana Bisnis Digital, dan Program Studi Sarjana Kewirausahaan. Namun, walaupun demikian ITEBIS Indobaru Nasional tetap memiliki cita-cita yang luhur yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadikan lulusan ITEBIS Indobaru Nasional nantinya bisa bersaing di dunia regional hingga global.

C. Batam: Ulasan Singkat

Batam merupakan bagian dari wilayah Kepulauan Riau dan secara strategis terletak diujung terluar dari provinsi tersebut berhadapan dengan Singapura dan Malaysia. Sejak dahulu kala, Batam merupakan lalu lintas perniagaan lewat laut yang menjembatani Asia dan Eropa. Seiring waktu, sejak tahun 90-an, Batam menjadi kota Industri yang karena lokasi strategisnya dapat menarik minat investasi bisnis secara massif. Tren tersebut berlanjut hingga krisis berlarut-larut di tahun 1998, 2007, dan 2012 lalu yang memangkas jumlah Industri besar di Batam. Walaupun demikian arus barang dan jasa tetap mengalir di kota yang berpenduduk 1 juta jiwa ini.

Kepulauan Batam merupakan kawasan industri dengan kebutuhan manajemen informasi yang sangat tinggi, semua perusahaan terkoneksi dengan sistem internasional dan membutuhkan sistem informasi yang up to date. Adanya kawasan wisata yang sangat di support oleh sistem informasi berbasis web dan implementasi yang sangat besar di kepulauan Batam.

Disekitar Batam, masih terdapat beberapa wilayah yang secara administratif masuk ke dalam pemerintahan Batam namun tidak belum mampu untuk memajukan potensi lokalnya dikarenakan lemahnya infrastruktur dan sumber daya manusia dalam bidang Teknologi sistem informasi. Dengan demikian, makin banyak peluang-peluang bagi ITEBIS Indobaru Nasional untuk dapat berperan aktif dalam membangun wilayah-wilayah disekitar Batam khususnya dibidang Teknologi dan bisnis.

D. VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI

Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

A. Visi

“Menjadi Institusi School of Business yang Berdaya Saing Dalam Bidang Teknologi dan Bisnis Skala Nasional Tahun 2035”

B. Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan pada Bidang Teknologi dan Bisnis.
2. Menyelenggarakan Penelitian pada Bidang Teknologi dan Bisnis.
3. Menyelenggarakan Pengabdian dan Pelayanan Kepada Masyarakat untuk Bidang Teknologi dan Bisnis.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak pada bidang Teknologi dan Bisnis.

C. Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi eksekutif-eksekutif & wirausaha-wirausaha muda yang professional, bermental dan karakter yang positif, serta memiliki akhlak yang mulia dalam bidang Teknologi dan Bisnis.
2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang Teknologi dan Bisnis yang dapat diterapkan dalam bidang bisnis dan kewirausahaan.
3. Menghasilkan komunitas pengusaha dan profesional di mulai dari lingkungan kampus ITEBIS Indobaru Nasional.
4. Menciptakan jiwa kepedulian, baik sebagai mahasiswa, eksekutif, maupun pengusaha dengan program-program pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kreatif.
5. Menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi dan unggul di era pasar Global, serta peduli kepada bangsa dan Negara.
6. Memampukan masyarakat yang tidak mampu, agar dapat menikmati bangku kuliah secara mandiri, dengan program Life Skill yang dapat membuat mereka “Kuliah sambil Kerja”. Di samping kemandirian, mereka juga mendapatkan pengalaman nyata di lapangan.

E. LANDASAN NILAI

Sebagai Perguruan Tinggi yang bergerak di dunia akademik, ada nilai-nilai yang mesti dipegang agar tercapai tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik, dan bebas dari kepentingan pribadi serta pengaruh dari pihak lain.
3. Berintegritas, mandiri, dan kreatif dalam berkarya.
4. Toleransi terhadap perbedaan dan keberagaman agama dan budaya
5. Memiliki sikap (attitude), skill (skill), ide (idea), dan prospek (prospect) yang bagus dan bertanggung jawab.
6. Berwawasan global dan mampu bersaing di era globalisasi

F. ORIENTASI

Pengembangan Institut teknologi dan Bisnis (ITeBIS) Indobaru Nasional berorientasi sesuai dengan komitmen ITEBIS Indobaru Nasional yang tertuang di RIP 2021-2036 yakni "senantiasa menanamkan pola pikir pada lulusan dan masyarakat bahwa ITEBIS Indobaru Nasional tidak hanya menghasilkan lulusan yang bergelar, tetapi juga memberikan dampak kemandirian, keberhasilan dan kemajuan bangsa Indonesia", oleh karena itu maka orientasi pengembangan ITEBIS Indobaru Nasional meliputi:

1. Empat pilar pendidikan yaitu learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.
2. Penyiapan sumber daya manusia untuk menjadi pemimpin masa depan (Building Future Leader) yang berwawasan global dengan tetap memelihara akar budaya bangsa.

3. Kehidupan akademik yang berwawasan kewirausahaan.
4. Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

G. Profil Lulusan

Program studi yang dimiliki oleh Itebis Indobaru Nasional ada 3 (Tiga) Program studi sarjana yaitu Prodi Sistem Informasi, Prodi Bisnis Digital, Prodi Kewirausahaan dan 1(satu) Prodi Vokasi Diploma Tiga Manajemen Informatika.

Secara umum, Program Studi D3 Manajemen Informatika dan Program Studi S1 Sistem Informasi memiliki sasaran pengembangan profil lulusan yang berciri teknopreneur yaitu tenaga IT yang mampu melakukan mengoptimalkan kemampuan manajemen informatika dan komputer untuk implementasi di dunia kerja dan dunia industri dan menerapkan strategi komunikasi yang sangkil dan mangkus.

Pada Program Studi Digital Bisnis mempersiapkan Profil lulusan yang mampu menguasai bidang startup digital dan marketplace. Pengetahuan perkembangan teknologi informasi dan bisnis yang akan diterapkan nantinya dalam berkarier. Lulusan juga diharapkan mampu menerapkan konsep teoritis yang didapat dari pembelajaran di kelas untuk mengambil keputusan dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi sesuai kebutuhan bisnis. Sebagai hasil akhir, diharapkan mampu menggagas dan mengembangkan bisnis digital.

Pada Prodi Kewirausahaan lulusan prodi Kewirausahaan dapat berkarir sebagai pelaku startup (Bisnis mula), sebagai pengembang bisnis dan analisa dan konsultan bisnis. Setelah lulus dari prodi Kewirausahaan, kamu memiliki bekal dan potensi yang sangat cukup untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan juga untuk orang banyak. Prodi ini memang mempersiapkan kamu untuk menjadi pengusaha. Namun, pengusaha tidak hanya terbatas pada pengelolaan bisnis sendiri atau menciptakan bisnis baru, tapi juga meningkatkan produktifitas bisnis yang telah ada. Karena itu, lulusan prodi Kewirausahaan dibutuhkan oleh berbagai perusahaan yang bergerak di bidang bisnis apapun. Lulusan prodi Kewirausahaan juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran, karena daat memberdayai diri sendiri dan juga orang banyak.

BAB III

Evaluasi diri Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

A. Pendahuluan

Pendidikan sejatinya merupakan sebuah proses yang mengarahkan manusia pada harkat dan martabatnya sebagai individu yang mandiri dan entitas sosial yang berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Dasar itu pula yang mendasari penyusunan Rencana Strategis 2021-2026 ini. Sepanjang berdirinya Institut, telah banyak mahasiswa dan lulusan yang silih berganti mewarnai dinamika kampus. Namun sesuatu yang nampaknya luput adalah sebuah perencanaan yang matang untuk mengelola bukan hanya institusinya namun juga manusia yang ada didalamnya. Untuk itu, proses refleksi dibutuhkan untuk melihat apa yang ada didalam proses yang telah berlangsung sebelum pada akhirnya nanti disusun sebuah tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil untuk perbaikan kinerja maupun kualitas manusianya.

B. Situasi Lingkungan Eksternal

3.1.1. Faktor Peluang

1. Undang-undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik (good governance university).
2. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, terutama dalam penyederhaan birokrasi melalui proses online (digital), dan pembukaan prodi baru yang lebih cepat dan fleksibel dalam prosesnya.
3. Kebijakan Pemerintah untuk menjadikan bidang Teknologi dan Informasi sebagai sektor unggulan ke-2 dalam 5 bidang yang paling strategis di Indonesia.
4. Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi/lembaga pemerintah dan swasta.

5. Kebijakan Pemerintah yang membuka peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui sistem e-learning atau blended sistem e-learning.
6. Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15-60 tahun) mempunyai proporsi 70%, yang diantaranya berpeluang menempuh pendidikan tinggi.
7. Peningkatan lulusan SLTA yang potensi calon mahasiswa, disertai adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut;
8. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni global, dengan perkembangan teknologi informasi dan digital yang cepat, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan tinggi, serta mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang tinggi;
9. Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai industri, instansi negeri dan swasta, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.
10. Terbukanya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumberdaya dan jejaring yang dimiliki di ITEbis Indobaru Nasional yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan.
11. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor manufaktur dan jasa, yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna

3.1.2. Faktor Ancaman

1. Undang-undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ketat;
2. Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi), termasuk rencana pendirian perguruan tinggi asing di Indonesia dan masuknya guru besar asing dengan imbalan yang lebih tinggi. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.
4. Tuntutan pengguna terhadap inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin berkualitas.

5. Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa (multiexit dan multientry) oleh PTN, dan semakin meningkat persaingan antar PTS
6. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas
7. Kompetisi perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat

3.2. Situasi Lingkungan Internal

3.2.1. Faktor Kekuatan

1. Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional memiliki komitmen untuk menciptakan dan mengembangkan keunikan dibidang pengembangan Teknologi Digital dan kewirausahaan. Komitmen ini juga sebagai wujud untuk turut membangun dan mengembangkan pembangunan Teknologi Digital dan kewirausahaan nasional;
2. Lulusan dari berbagai Prodi jumlahnya cukup besar dan mengabdikan di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dan sebagai pengusaha/wirausaha di Indonesia dan mancanegara;
3. Pelayanan akademik dan proses pembelajaran berbasis IT dan online, serta memiliki kelas pembelajaran blended e-learning.
4. Lokasi kampus yang sangat strategis dan mudah diakses di tengah kota Batam.
5. Fasilitas untuk proses pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa jumlahnya memadai.
6. Memiliki dosen yang kompeten di bidangnya, dengan rasio dosen mahasiswa memadai.
7. Organisasi penyelenggara Institut, prodi memadai sesuai regulasi.
8. Memiliki budaya organisasi *Commitment, Respect, Competent, Care, Consistent*;
9. Memiliki budaya komunikasi secara kelembagaan yaitu melalui meeting manajemen (rapim, rapat, dan pertemuan di setiap unit pada setiap hari kamis) dan melalui media sosial;

3.2.2. Faktor Kelemahan

1. Penerimaan mahasiswa baru berada pada tingkat seleksi yang rendah, berada pada rasio mahasiswa pendaftar dan mahasiswa lolos seleksi kurang dari 3:1;
2. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif nasional dan internasional belum optimal

3. Aktifitas dan tingkat partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal;
4. Standar kompetensi tenaga kependidikan belum optimal ditingkatkan;
5. Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari pendapatan melalui BPP mahasiswa;
6. Kualitas sarana dan prasarana laboratorium untuk proses pembelajaran dan pendukungnya belum optimal;
7. Kontribusi alumni dalam pengembangan institusi belum optimal;
8. Jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni belum maksimal.

BAB IV
Rencana Strategis
Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional
2021-2026

Visi

“Menjadi Institusi School of Business yang Berdaya Saing Dalam Bidang Teknologi dan Bisnis Skala Nasional Tahun 2035”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan pada Bidang Teknologi dan Bisnis.
2. Menyelenggarakan Penelitian pada Bidang Teknologi dan Bisnis.
3. Menyelenggarakan Pengabdian dan Pelayanan Kepada Masyarakat untuk Bidang Teknologi dan Bisnis.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak pada bidang Teknologi dan Bisnis.

RENCANA STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Rencana strategis (Renstra) 2021-2026 berorientasi pada penguatan jejaring Institusi school of business yang Berdaya Saing Dalam Bidang Teknologi dan Bisnis Skala Nasional, dalam kerangka mendukung program tri dharma perguruan tinggi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran Institut yang telah ditetapkan dari Rencana Induk Pengembangan ITeBis Indobaru Nasional 2020-2035. Guna menterjemahkan visi, misi, tujuan dan sasaran ke dalam renstra maka ditetapkan fokus-fokus pengembangan antar tahun sebagai berikut

- Tahun 2021-2022, fokus rencana strategis ITeBis Indobaru Nasional adalah penataan organisasi menuju penguatan jejaring kerjasama dan bisnis, dan pengembangan program studi tingkat sarjana. Beberapa Program Studi baru yang akan dibuka yaitu Bisnis Digital (Program Sarjana), Kewirausahaan (Program Sarjana).
- Tahun 2022-2023, fokus rencana strategis ITeBis Indobaru Nasional adalah pemantapan jejaring kerjasama dan bisnis, penataan unit bisnis guna memperoleh *Revenue Generating Unit* (RGU) yang optimal.

- Tahun 2023-2024, fokus rencana strategis ITeBis Indobaru Nasional adalah pemantapan tata kelola Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Tahun 2024-2025, fokus rencana strategis ITeBis Indobaru Nasional adalah terwujudnya tata kelola Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip-prinsip *Good Governance University*.

KOMPONEN RENSTRA 2021-2026

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal yang dikaitkan dengan arah dan strategi pengembangan, nilai budaya korporat, visi, misi dan tujuan, serta landasan filosofis dan hukum, maka komponen renstra terdiri atas sasaran strategis dan prioritas strategis (strategi pengembangan) sebagai berikut:

1. Penguatan Tata kelola
 - a. Penguatan tata kelola institusi berbasis digital
 - b. Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder
 - c. Peningkatan jejaring / kerjasama
2. Peningkatan Mutu Sumberdaya
 - a. Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen
 - b. Peningkatan Jenjang kepangkatan fungsional dosen
 - c. Peningkatan kinerja tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, programmer)
 - d. Peningkatan infrastruktur
 - e. Meningkatkan pendapatan Institut melalui pengembangan revenue generating unit (RGU)
3. Penguatan Sistem Pembelajaran
 - a. Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran
 - b. Pengembangan program studi sarjana (Bisnis Digital, Kewirausahaan)
 - c. Penguatan Sistem Informasi Akademik
4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas P2M
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
 - c. Penerbitan Jurnal Ilmiah online

- d. Peningkatan perolehan HAKI
- 5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a. Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan
 - b. Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan
 - c. Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa

Sasaran Strategis	Prioritas Strategis	Indikator Pencapaian	Baseline 2020	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
Penguatan Tata Kelola	Penguatan tata kelola Institusi Berbasis Digital	1)Persentase Perkuliahan online	30 %	100%				
		2) Tingkat kepuasan layanan Sistem Informasi Akademik (menyatakan puas & sangat puas)	58%					
		3) Tingkat Literasi civitas akademika terhadap IT	NA	70%	75%	80%	85%	90%
	Peningkatan pelayanan terhadap stakeholder	1)Tingkat Kepuasan Stakeholder terhadap pelayanan (menyatakan puas dan sangat puas)	60%	65%	70%	75%	80%	85%
		2) Aksesibilitas stakeholder eksternal terhadap IT	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	Peningkatan jejaring/kerjasama	1) Jumlah dan Pelaksanaan MOU	10	15	20	25	25	30
		2) Tingkat Kepuasan mitra kerjasama	NA	70%	75%	80%	85%	90%
		3) Tingkat benefit dari kerjasama (Terhadap total Pendapatan)	NA	5%	8%	10%	15%	20%
	Peningkatan Mutu Sumber Daya	Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen	Persentase dosen dengan IKPBM > 3,00	68%	70%	72%	75%	78%
Peningkatan jenjang kepangkatan fungsional dosen		Persentase dosen dengan pangkat LK dan GB	8%	10%	12%	13%	14%	15%
Peningkatan kinerja tenaga kependidikan (laboran, pustakawan,progr ammer)		Persentase nilai kepuasan puas dan sangat puas stakeholder terhadap pelayanan	56%	60%	65%	70%	75%	80%
Peningkatan infrastruktur		Indeks Kepuasan stakeholder terhadap infrastruktur	56%	60%	65%	70%	75%	80%
Meningkatkan pendapatan Institut melalui pengembangan revenue generating unit		Tingkat Pendapatan untuk pembiayaan proses pembelajaran dari kerjasama dan bisnis	56%	60%	65%	70%	75%	80%
Penguatan Sistem Pembelajaran	Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran	Prosentase dosen dengan bentuk pembelajaran yang beragam (minimal 3 bentuk)	56%	60%	65%	70%	75%	80%

	Pengembangan program studi	Operasional Prodi baru (Sarjana)	56%	60%	65%	70%	75%	80%	
	Penguatan Sistem Informasi Akademik	>80% Sistem pembelajaran menggunakan SIAKAD	85%	90%	90%	90%	90%	90%	
Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan mutu akademik mahasiswa	1) Persentase mahasiswa dengan IPK>3,00	70%	75%	80%	80%	80%	80%	
	Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan	2) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	80%	80%	80%	80%	85%	85%	
	Peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan	Persentase penyerapan lulusan oleh pengguna dalam 6 bulan	80%	80%	80%	80%	85%	85%	
	Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan	Gaji pendapatan/pertama lulusan di tempat kerja atau tempat usaha	80%	80%	80%	80%	85%	85%	
	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa		1) Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik	80%	80%	80%	80%	85%	85%
			2) Jumlah prestasi mahasiswa dalam kegiatan non akademik	80%	80%	80%	80%	85%	85%

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional ini disusun berdasarkan hasil evaluasi diri/analisis SWOT yang telah diidentifikasi. Sesuai dengan tujuannya, dokumen ini menjadi rujukan dari setiap tahap perencanaan program kerja untuk mencapai tujuan. Rencana Strategis Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional ini merupakan dasar pengembangan rencana kegiatan dan program kerja yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan cita-cita Institut teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

Kerjasama yang solid antar anggota civitas akademik untuk mewujudkan harapan yang telah tercakup di dalam Renstra ini. Berhasilnya pencapaian rencana dan pengembangan yang tertuang dalam Renstra ini tergantung pada kesadaran dan keikutsertaan segenap civitas akademik dalam merealisasikan dan mengaplikasikan program kerja yang telah dirancang.

Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program program yang tercantum di dalamnya dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program-program tersebut.